



ISBN 978-602-51169-6-4



Pelatihan Sebagai Sarana Peningkatan Kompetensi Profesional Dan Kompetensi Pedagogik Bagi Guru Bahasa Mandarin

Mulawarni, S.S

E-mail : aamina.mula@gmail.com

PPPPTK Bahasa, Indonesia

Abstrak Guru memiliki peranan yang penting dan strategis dalam membentuk karakter bangsa dan mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik. Oleh sebab itu, guru harus mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman dan mau secara sukarela meningkatkan kompetensi yang dimilikinya. Dalam pengajaran bahasa Mandarin di sekolah, masih terdapat guru bahasa Mandarin yang kompetensi profesional dan kompetensi pedagogik masih kurang memadai untuk mengajarkan bahasa Mandarin. Dalam rangka meningkatkan kompetensi guru bahasa Mandarin, pemerintah menyelenggarakan program pelatihan kompetensi guru yaitu diklat peningkatan kompetensi guru bahasa Mandarin di Tiongkok. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuisioner, tes mikro teaching, dan tes kemampuan berbahasa Mandarin (HSK).

Diklat Guru Hebat Bahasa Mandarin Indonesia SMA/SMK Tahun 2016 di Fujian Normal University, China merupakan salah satu kegiatan penunjang peningkatan kompetensi profesional dan kompetensi pedagogik guru bahasa Mandarin. Pada diklat ini dipelajari materi-materi yang dapat menunjang kompetensi profesional dan kompetensi pedagogik, memotivasi dalam pengembangan karir profesi sebagai guru bahasa Mandarin, serta membantu meng”update” dengan teknologi, materi dan peraturan terbaru dalam pengajaran bahasa Mandarin.

Kata Kunci : Pelatihan, Diklat Guru Hebat Bahasa Mandarin, Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Profesional.

Latar Belakang

Mutu sumber daya manusia suatu bangsa bergantung pada mutu pendidikan. Dengan berbagai strategi, perbaikan mutu pendidikan diarahkan untuk meningkatkan kualitas peserta didik dalam penguasaan ilmu pengetahuan dasar, teknologi, seni, penguasaan bahasa asing, serta penanaman sikap dan perilaku yang berkarakter berbudi pekerti. Oleh sebab itu, pendidikan merupakan sarana untuk membangun citra bangsa dan masyarakat global. Selain berperan sebagai bahasa pengantar ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, bahasa mandarin juga menjadi alat untuk mencapai tujuan ekonomi-perdagangan, hubungan antar bangsa, tujuan sosial budaya dan pendidikan serta tujuan karir.

Bahasa Mandarin menjadi salah satu bahasa internasional yang berkembang dan banyak dipelajari oleh masyarakat internasional. Oleh sebab itu, bahasa Mandarin menjadi salah satu mata pelajaran bahasa asing yang terdapat dalam kurikulum pendidikan di Indonesia baik sebagai mata pelajaran wajib maupun sebagai program ekstrakurikuler di sekolah-sekolah mulai dari jenjang SD hingga SMA/SMK/MA.

Guru memiliki peranan yang penting dan strategis dalam membentuk karakter bangsa dan mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik. Dengan kata lain guru berperan penting dalam keberhasilan suatu Pendidikan. Oleh sebab itu guru harus memiliki kemampuan beradaptasi dengan perkembangan zaman dan mau secara sukarela meningkatkan kompetensi yang dimilikinya. Tugas utama seorang guru seperti yang tertuang dalam Undang-undang nomor 14 tahun 2005 pasal 8 adalah guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikasi pendidik, sehat jasmani dan rohani serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Hal tersebut juga dinyatakan dalam Peraturan Pemerintah nomor 74, pasal 2, tahun 2008 yang menyebutkan guru wajib memiliki kualifikasi akademik, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan nasional pendidikan. Dari pernyataan yang terdapat dalam undang-undang tersebut dapat disimpulkan bahwa setiap guru berhak mendapatkan program pemberdayaan peningkatan kompetensi yang diadakan oleh pemerintah, tapi secara pribadi berkewajiban melakukan pengembangan diri untuk meningkatkan kompetensinya.

Di sisi lain, masih ada guru bahasa Mandarin di lapangan yang memiliki kompetensi profesional dan kompetensi pedagogik yang boleh dibilang kurang memadai untuk mengajarkan bahasa Mandarin. Hal tersebut disebabkan guru tidak memiliki latar belakang bahasa Mandarin dan pengajarannya. Rendahnya tingkat kompetensi profesionalisme guru, penguasaan terhadap materi dan penggunaan metode pengajaran menjadi serta perhatian dari

pihak-pihak terkait yakni pemerintah dan kepala sekolah. Faktor lain penyebab rendahnya pengakuan guru terhadap pengakuan profesionalisme guru. Menurut Sudarminta (dalam Daryanto, 2013:30) penyebab rendahnya mutu guru di antaranya:

1. Lemahnya penguasaan bahan/ materi yang diajarkan karena tidak sesuai dengan bidang studi yang dipelajari guru, pengajaran yang kurang efektif dan kurangnya wibawa guru di mata peserta didik.
2. Lemahnya motivasi serta dedikasi untuk mejadi pendidik karena ada beberapa yang hanya kebetulan menjadi guru.
3. Kurangnya kematangan emosional, cara berpikir dan keteguhan sikap, karena ada juga yang sebenarnya tidak siap menjadi seorang guru, sehingga hubungan yang terjalin hanya sekedar guru dan peserta didik, bukan sebagai pendidik.

Dari beberapa uraian di atas memberikan penekanan bahwa profesionalisme menjadi garansi utama bagi peningkatan citra guru di era 4.0 ini.

Salah satu upaya pemerintah dalam meningkatkan kompetensi guru adalah melalui program pelatihan kompetensi guru termasuk diklat peningkatan kompetensi guru bahasa Mandarin di Tiongkok. Berdasarkan perjanjian kerjasama antara PPPPTK Bahasa dan Fujian Normal University (FNU) pada 4 Juni 2016 di Fuzhou, China yang dituangkan dalam bentuk kerjasama Pelatihan selama 4 (empat) minggu bagi guru bahasa Mandarin yang telah mengikuti Uji Kompetensi Guru (UKG) yang diadakan tahun 2015.

Berdasarkan pada masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang terdapat dalam makalah ini adalah:

1. Bagaimana gambaran pelaksanaan program diklat peningkatan guru bahasa Mandarin dalam hal ini, diklat guru hebat bahasa Mandarin angkatan I (pertama) yang diselenggarakan di FNU, China tahun 2016?
2. Bagaimana kemampuan dasar dalam pengajaran bahasa Mandarin sebagai bahasa ke-2 (dua)?
3. Bagaimana pengaruh diklat guru hebat terhadap kompetensi professional dan pedagogik guru bahasa Mandarin?

Makalah ini menggunakan laporan kegiatan Diklat Guru Hebat Bahasa Mandarin angkatan I (pertama) tahun 2016 sebanyak 20 orang guru bahasa Mandarin sebagai sumber data. Data pada laporan tersebut dikumpulkan menggunakan kuisisioner, tes mikro *teaching*, dan tes kemampuan berbahasa Mandarin (HSK).

Landasan Teori

Pendidikan dan Pelatihan (DIKLAT) istilah pelatihan biasa dihubungkan dengan pendidikan, karena secara konseptual pelatihan tidak dapat dipisahkan dari Pendidikan (Kamil, 2007:4). Pendidikan umumnya berkaitan dengan mempersiapkan calon tenaga yang diperlukan oleh suatu instansi, sedangkan pelatihan lebih pada peningkatan kemampuan atau keterampilan karyawan yang telah menduduki suatu jabatan atau tugas tertentu (Notoatmodjo, 2015:17).

Program Diklat Guru Hebat Bahasa Mandarin di FNU merupakan program kerjasama antara PPPPTK Bahasa dan FNU. PPPPTK Bahasa merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) berada di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang memiliki tupoksi melaksanakan program yang berkaitan dengan pengembangan dan pemberdayaan guru. Diklat Guru Hebat merupakan salah satu program yang dimiliki PPPPTK Bahasa bekerjasama dengan FNU sebagai upaya meningkatkan profesionalitas guru bahasa Mandarin.

Kompetensi berasal dari kata “*competent*” berarti *having ability, power, authority, skill, knowledge, attitude* dan sebagainya (Ismail, 2010:53). Sedangkan dalam UU RI Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen mendefinisikan kompetensi sebagai seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh guru dan dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan. Di Tiongkok guru dikatakan memiliki kompetensi dapat dilihat dari prestasi mengajar, penelitian (Penelitian Tindakan Kelas) yang dilakukan dan prestasi yang diraih oleh peserta didiknya di dalam dan diluar kelas (Fu dan Zhang, 2014:27).

Kompetensi pedagogik menurut Badan Standar Nasional Pendidikan adalah kemampuan pengelolaan peserta didik yang meliputi:

1. Pemahaman wawasan/ landasan Pendidikan
2. Pemahaman tentang peserta didik
3. Pengembangan kurikulum/silabus
4. Perancangan pembelajaran
5. Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis
6. Evaluasi hasil belajar dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Kompetensi Profesional merupakan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam mencakup penguasaan materi kurikulum mata pelajaran dan substansi keilmuan secara filosofi (Asmani, 2009:73-100).

Sedangkan Badan Standar Nasional Pendidikan menjelaskan guru dikatakan memiliki kompetensi professional jika menguasai:

1. Konsep, struktur dan metode keilmuan/teknologi/ yang menaungi/koheren dengan materi ajar.
2. Materi ajar yang ada dalam kurikulum sekolah
3. Hubungan konsep antar mata pelajaran terkait.
4. Penerapan konsep keilmuan dalam kehidupan sehari-hari
5. Kompetensi secara profesional dalam konteks global dengan tetap melestarikan nilai budaya nasional.

Interpretasi Hasil Diklat

Diklat Guru Hebat Bahasa Mandarin Indonesia yang telah dilaksanakan pada tahun 2016 di FNU yang diikuti oleh 23 orang guru bahasa Mandarin dari 11 provinsi dan diseleksi berdasarkan hasil nilai UKG, mempelajari materi-materi yang dapat meningkatkan kompetensi profesional dan pedagogik mereka. Selain pernah mengikuti UKG, peserta juga diwajibkan mengikuti tes kemampuan berbahasa Mandarin (HSK) atau memiliki sertifikat HSK minimal HSK 4 yang masih berlaku. Diklat yang berlangsung selama 3 minggu ini diikuti peserta dengan baik, selama proses pembelajaran peserta diklat sangat aktif, dan mampu bekerjasama antar peserta didik. Para pengajar yang terlibat dalam kegiatan diklat inipun merupakan dosen-dosen FNU pilihan yang memiliki pengalaman mengajarkan bahasa Mandarin sebagai bahasa asing. Di akhir kegiatan diklat peserta diminta untuk melakukan *microteaching* (微格) untuk mengetahui sejauh mana peningkatan kompetensi profesional (kemampuan mengajar menggunakan bahasa Mandarin yang baik dan benar) dan kompetensi pedagogik (mengolah kegiatan pembelajaran bahasa Mandarin menjadi lebih kreatif, menyenangkan dan bermanfaat).

Berdasarkan hasil evaluasi kegiatan diklat Guru Hebat Bahasa Mandarin angkatan I (pertama), peserta diminta untuk mengerjakan soal HSK sesuai dengan tingkatan HSK terakhir yang diperoleh setelah mengikuti diklat di FNU. Selain itu peserta juga menerima mengenai informasi HOTS, menganalisis soal HSK menggunakan prinsip HOTS dan menyusun soal bahasa Mandarin yang menggunakan prinsip HOTS.

Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan bahwa latar belakang guru bahasa Mandarin memiliki variasi dan belum seluruhnya memenuhi standar keguruan. Berdasarkan hasil

evaluasi bahwa diklat Guru Hebat bahasa Mandarin memberikan pengaruh, manfaat serta motivasi kepada guru-guru yang menjadi peserta diklat karena:

- ✓ Peserta diklat membutuhkan pelatihan yang dapat meningkatkan kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional dalam melaksanakan profesi sebagai seorang guru.
- ✓ Program dirancang dengan struktur yang baik dan alokasi waktu yang cukup untuk setiap materi pelatihan.
- ✓ Selama mengikuti diklat peserta menerima materi yang dibutuhkan untuk menunjang pengajaran di kelas.
- ✓ Selama mengikuti pelatihan peserta mendapatkan ide-ide yang berguna dan membantu dalam pengajaran bahasa Mandarin.
- ✓ Kegiatan diklat guru Hebat sangat relevan dengan tugas sebagai guru bahasa Mandarin
- ✓ Narasumber selama diklat mampu memotivasi peserta untuk aktif bertanya.
- ✓ Peserta diklat dapat memperbaiki cara mengajarnya
- ✓ Peserta diklat dapat mengembangkan inovasi pembelajaran dengan menggunakan informasi dan materi yang didapat dari program diklat di FNU.
- ✓ Pengetahuan, keterampilan dan informasi yang saya kumpulkan selama diklat membantu peserta diklat mendapatkan peran yang lebih besar dalam melaksanakan tugas sebagai seorang guru.
- ✓ Setelah mengikuti diklat kemampuan bahasa Mandarin meningkat
- ✓ Program diklat relevan dalam pengembangan karir profesi sebagai guru bahasa Mandarin
- ✓ Program diklat Guru Hebat membantu meng”update” dengan teknologi, materi dan peraturan terbaru dalam pengajaran bahasa Mandarin.

Simpulan

Diklat Guru Hebat Bahasa Mandarin Indonesia SMA/SMK dilaksanakan pada Tahun 2016 di Fujian Normal University, China. Diikuti 23 orang berasal dari 11 Provinsi yang diseleksi berdasarkan hasil nilai UKG tertinggi. Pola Diklat Guru Hebat guru bahasa Mandarin ini adalah 144 JP @ 45 menit, mata diklat yang dipelajari terdiri materi – materi penunjang kompetensi profesional dan kompetensi pedagogik. Para pengajar di Fujian Normal University mempersiapkan materi dengan sangat baik dan dapat menyampaikan materi dengan sangat jelas serta di pahami oleh seluruh peserta serta dapat menjawab setiap pertanyaan peserta diklat.

Diklat Guru Hebat Bahasa Mandarin SMA/SMK ini secara keseluruhan berjalan dengan baik dan lancar, semoga kegiatan bermanfaat bagi guru bahasa Mandarin khususnya dan guru bahasa pada umumnya dapat selalu dilaksanakan secara rutin, karena sangat bermanfaat untuk meningkatkan kompetensi profesional serta kompetensi Pedagogik Guru. Setelah mengikuti program diklat guru bahasa Mandarin termotivasi meningkatkan kompetensi pedagogik dan profesional.

Daftar Pustaka

- [1] Asmani J.M. 2009. *7 Kompetensi Guru Menyenangkan dan Profesional*. Jogjakarta : Power Books (IHDINA).
- [2] Fu Min & Zhang Lulu. 2014. 《我国高校教师胜任力模型研究述评》 *A Review of Chinese Competency Model Research of Teachers in Colleges and Universities. Chinese Academic Journal*, Vol.27 No.9.
- [3] Ismail, Muh. Ilyas. 2010. *Kinerja dan Kompetensi Guru Dalam Pembelajaran*. Jurnal Lentera Pendidikan, Vol.13 No.1 Juni 2010 :44-63.
- [4] Notoatmodjo, S. 2015. *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Rineka Cipta.
- [5] Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.
- [6] Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.
- [7] Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008 Tentang Guru.
- [8] Puspitaningsih, Lestari. 2016. Laporan Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Bagi Guru Hebat Bahasa Mandarin. Jakarta: PPPPTK Bahasa.
- [9] ----- . 2017. Laporan Evaluasi Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Bagi Guru Hebat Bahasa Mandarin. Jakarta: PPPPTK Bahasa.